

Fungsi Organizing Dan Comanding Dalam Manajemen Pendidikan

¹Khusni Mubarak, ²M Za'iim Al Hisyam, ³Aris Wahyu Aji

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Indonesia

Email: snixmu1418@gmail.com, zaimhisyam4@gmail.com, ariswhy116@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi organizing dan commanding dalam manajemen pendidikan Islam serta pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang relevan. Data dianalisis melalui teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi konsep, pola, dan implementasi kedua fungsi manajemen tersebut dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi organizing berperan penting dalam pembagian tugas, penetapan struktur organisasi, koordinasi sumber daya manusia, serta pengelolaan wewenang dan tanggung jawab secara proporsional. Sementara itu, fungsi commanding diwujudkan melalui kepemimpinan yang komunikatif, pemberian arahan, motivasi, supervisi, dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada pencapaian tujuan lembaga. Implementasi kedua fungsi tersebut secara terpadu mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, tercermin dari meningkatnya koordinasi antarunit kerja, disiplin tenaga pendidik dan kependidikan, efisiensi pelaksanaan program, serta terciptanya budaya organisasi yang profesional dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penerapan fungsi organizing dan commanding yang sistematis menjadi salah satu faktor strategis dalam mewujudkan tata kelola lembaga pendidikan Islam yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika perkembangan dunia pendidikan.

Kata Kunci: Organizing; Commanding; Manajemen Pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the organizing and commanding functions in Islamic educational management and their influence on the effectiveness of educational institution management. The research employed a qualitative approach using the library research method by examining various scholarly sources, including books, journal articles, and relevant academic documents. The data were analyzed through content analysis to identify the concepts, patterns, and implementation of these two management functions within the context of Islamic education. The findings reveal that the organizing function plays a crucial role in task allocation, organizational structure development, human resource coordination, and the proportional distribution of authority and responsibilities. Meanwhile, the commanding function is reflected through communicative leadership, guidance, motivation, supervision, and decision-making oriented toward achieving institutional goals. The integrated implementation of these two functions significantly enhances the effectiveness of Islamic educational institution management, as evidenced by improved coordination among organizational units, increased discipline among educators and educational staff, greater efficiency in program implementation, and the establishment of a professional organizational culture based on Islamic values. Therefore, the systematic implementation of the organizing and commanding functions constitutes a strategic factor in realizing effective, adaptive, and sustainable governance of Islamic educational institutions amid the dynamic development of the educational sector.

Keywords: Organizing; Commanding; Islamic Educational Management.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam setiap proses pengelolaan lembaga. Lembaga pendidikan Islam saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti meningkatnya tuntutan kualitas layanan pendidikan, perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, serta kebutuhan masyarakat terhadap lembaga yang profesional dan berdaya saing. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem manajemen yang efektif agar seluruh sumber daya dapat dikelola secara optimal demi tercapainya tujuan pendidikan (Journal et al., 2022).

Di antara berbagai fungsi manajemen, fungsi organizing (pengorganisasian) dan commanding (pengarahan) memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Fungsi organizing berfokus pada pembentukan struktur organisasi, pembagian tugas, penetapan wewenang, serta koordinasi antarbagian sehingga setiap individu memahami tanggung jawabnya secara jelas. Sementara itu, fungsi commanding berkaitan dengan kemampuan pemimpin dalam memberikan arahan, membangun komunikasi yang efektif, memotivasi sumber daya manusia, melakukan supervisi, serta memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Kedua fungsi tersebut saling melengkapi dalam menciptakan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Dalam perspektif Islam, konsep pengorganisasian dan pengarahan memiliki landasan normatif yang kuat. Nilai-nilai seperti amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan kepemimpinan menjadi prinsip utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, implementasi fungsi organizing dan commanding tidak hanya dipahami sebagai aktivitas

administratif, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral untuk mewujudkan tata kelola lembaga yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Wibowo et al. 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang diterapkan. Sebagian penelitian menitikberatkan pada implementasi fungsi manajemen secara umum, seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian lain lebih banyak membahas kepemimpinan kepala sekolah atau efektivitas organisasi pendidikan sebagai faktor penentu keberhasilan lembaga. Namun demikian, kajian yang secara khusus mengintegrasikan fungsi *organizing* dan *commanding* dalam perspektif manajemen pendidikan Islam masih relatif terbatas. Padahal kedua fungsi tersebut merupakan aspek yang saling berkaitan dalam membangun koordinasi organisasi sekaligus mengarahkan seluruh komponen lembaga menuju pencapaian tujuan pendidikan secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu masih minimnya kajian yang menganalisis secara mendalam implementasi fungsi *organizing* dan *commanding* sebagai dua fungsi manajemen yang saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan. Sebagian besar penelitian masih membahas fungsi-fungsi tersebut secara terpisah atau hanya sebagai bagian dari pembahasan manajemen pendidikan secara umum, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan keduanya dalam praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Schophuizen et al. 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi *organizing* dan *commanding* dalam manajemen pendidikan Islam serta menjelaskan kontribusinya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, sekaligus menjadi referensi praktis bagi kepala sekolah, pengelola madrasah, pesantren, maupun lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membangun tata kelola organisasi yang efektif, profesional, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Wibowo et al. 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mengkaji secara mendalam konsep, prinsip, serta implementasi fungsi *organizing* dan *commanding* dalam manajemen pendidikan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Fokus penelitian diarahkan pada analisis teoritis mengenai peran kedua fungsi manajemen tersebut dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan lembaga pendidikan serta peningkatan mutu pengelolaan organisasi pendidikan (Hilalludin & Rouzi, 2026).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku yang membahas teori manajemen pendidikan dan manajemen organisasi, sedangkan data sekunder berasal dari artikel jurnal nasional maupun internasional, prosiding, peraturan perundang-undangan, serta dokumen ilmiah lain yang berkaitan dengan fungsi *organizing* dan *commanding*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menyeleksi, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menelaah berbagai literatur yang memiliki relevansi, kredibilitas, serta keterbaruan sesuai dengan fokus penelitian (Ricartti-Villagrán et al., 2026).

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Setiap informasi yang diperoleh dibandingkan, dikaji secara kritis, kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi fungsi *organizing* dan *commanding*

dalam manajemen pendidikan. Untuk menjaga validitas kajian, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai referensi ilmiah sehingga menghasilkan temuan yang objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Abdurrozak dan Hilalludin 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi organizing dan commanding dalam manajemen pendidikan Islam memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil analisis data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa kedua fungsi tersebut telah diterapkan secara sistematis meskipun masih terdapat beberapa kendala pada aspek koordinasi dan komunikasi antarunit kerja (Prayogi & Kurniawan, 2026).

Pada fungsi organizing, lembaga pendidikan telah melakukan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Struktur organisasi disusun secara jelas sehingga setiap individu memahami tanggung jawab, wewenang, serta hubungan kerja antarbagian. Selain itu, koordinasi dilakukan melalui rapat rutin, evaluasi program, dan pembentukan tim kerja sesuai bidang masing-masing (Pashiardis & Brauckmann-Sajkiewicz, 2022).

Sementara itu, implementasi fungsi commanding dilakukan melalui kepemimpinan kepala lembaga yang bersifat partisipatif dan religius. Kepala lembaga tidak hanya memberikan instruksi administratif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, dan musyawarah dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pendekatan tersebut menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga meningkatkan motivasi serta kinerja seluruh tenaga pendidik.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa hambatan, seperti kurang optimalnya komunikasi lintas divisi, keterbatasan pelatihan manajerial bagi tenaga kependidikan, serta masih adanya tumpang tindih

tugas pada beberapa program kerja tertentu. Kendala tersebut menyebabkan efektivitas organisasi belum sepenuhnya maksimal (Merritt & Wang, 2022).

Tabel 1. Ringkasan temuan penelitian

Aspek	Temuan Penelitian	Dampak terhadap Efektivitas
Organizing	Pembagian tugas berdasarkan kompetensi	Meningkatkan efisiensi kerja
Organizing	Struktur organisasi jelas	Mempermudah koordinasi
Organizing	Pembentukan tim kerja	Program berjalan lebih terarah
Commanding	Kepemimpinan partisipatif	Meningkatkan motivasi guru dan staf
Commanding	Pemberian arahan secara berkala	Disiplin kerja meningkat
Commanding	Penanaman nilai-nilai Islam	Meningkatkan tanggung jawab dan etika kerja
Kendala	Komunikasi antarunit belum optimal	Koordinasi menjadi kurang efektif
Kendala	Pelatihan manajerial terbatas	Kompetensi pengelolaan belum merata

Implementasi Fungsi Organizing dalam Manajemen Pendidikan Islam

Temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi organizing telah dilaksanakan melalui penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas, serta pendelegasian wewenang yang jelas. Pembagian pekerjaan dilakukan berdasarkan kompetensi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman masing-masing tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan telah menerapkan prinsip *the right man in the right place*, sehingga setiap individu dapat menjalankan tugasnya secara optimal (Listanto, 2022).

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pengorganisasian tidak hanya bertujuan mencapai efisiensi organisasi, tetapi juga mewujudkan nilai keadilan (*al-'adl*), amanah, dan profesionalisme. Pembagian tugas yang proporsional mencerminkan prinsip bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab sesuai kapasitas yang dimiliki. Oleh karena itu, fungsi organizing menjadi fondasi utama dalam menciptakan tata kelola lembaga pendidikan

yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan (Meirawan et al., 2022). Selain itu, koordinasi yang dilakukan melalui rapat rutin, evaluasi berkala, dan pembentukan tim kerja mampu memperkuat sinergi antarunit kerja. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa komunikasi organisasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan program pendidikan (Lakomski & Evers, 2022).

Tabel 2. Implementasi fungsi organizing

Indikator	Implementasi	Hasil
Pembagian tugas	Berdasarkan kompetensi	Efisiensi meningkat
Struktur organisasi	Tersusun secara jelas	Alur koordinasi efektif
Delegasi wewenang	Dilaksanakan sesuai jabatan	Pengambilan keputusan lebih cepat
Koordinasi	Rapat rutin dan evaluasi	Kerja sama semakin baik

Implementasi Fungsi Commanding dalam Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi commanding diwujudkan melalui kepemimpinan kepala lembaga yang mampu memberikan arahan, motivasi, pengawasan, serta pembinaan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kepemimpinan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga mengedepankan pendekatan humanis dan spiritual (Kim, 2022). Kepala lembaga secara konsisten memberikan motivasi kepada guru melalui pembinaan rutin, diskusi evaluatif, serta penghargaan terhadap kinerja yang baik. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan semangat kerja, disiplin, dan rasa memiliki terhadap lembaga Pendidikan (Hallinger & Kovačević, 2022).

Dalam perspektif Islam, fungsi commanding tidak identik dengan kekuasaan yang bersifat otoriter, melainkan kepemimpinan yang mengedepankan keteladanan (*uswah hasanah*), musyawarah (*syūrā*), kejujuran (*ṣidq*), serta tanggung jawab (*amanah*). Oleh karena itu, keberhasilan fungsi commanding sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala lembaga (Gunter, 2022).

Tabel 3. Implementasi fungsi commanding

Indikator	Implementasi	Dampak
Arahan kerja	Dilakukan secara rutin	Tugas lebih terarah
Motivasi	Pembinaan dan penghargaan	Kinerja meningkat
Pengawasan	Monitoring berkala	Disiplin semakin baik
Keteladanan	Pemimpin menjadi role model	Budaya kerja positif terbentuk

Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan seluruh temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi organizing dan commanding merupakan dua elemen utama yang menentukan keberhasilan manajemen pendidikan Islam (Wahyudi, 2023). Fungsi organizing berperan dalam membangun struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang proporsional, dan koordinasi yang efektif, sedangkan fungsi commanding berperan dalam menggerakkan seluruh sumber daya manusia melalui kepemimpinan yang inspiratif, komunikatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Carrington et al., 2022).

Sinergi kedua fungsi tersebut menghasilkan pengelolaan lembaga pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap berbagai tantangan, meskipun masih diperlukan perbaikan pada aspek komunikasi organisasi, pengembangan kompetensi SDM, dan pemerataan beban kerja agar kualitas tata kelola lembaga pendidikan Islam dapat terus ditingkatkan (Adams et al., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi organizing dan commanding dalam manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Fungsi organizing diwujudkan melalui penyusunan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas sesuai kompetensi, pendelegasian wewenang, serta koordinasi yang terencana sehingga mampu menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan terarah. Sementara itu, fungsi commanding diimplementasikan melalui kepemimpinan

yang mampu memberikan arahan, motivasi, pembinaan, dan pengawasan kepada seluruh tenaga pendidik serta tenaga kependidikan dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam, seperti amanah, tanggung jawab, musyawarah, dan keteladanan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara fungsi organizing dan commanding berkontribusi terhadap peningkatan koordinasi organisasi, kedisiplinan sumber daya manusia, efektivitas pelaksanaan program, serta kualitas pelayanan pendidikan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum optimalnya komunikasi antarunit kerja, keterbatasan pengembangan kompetensi manajerial, serta distribusi beban kerja yang belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan agar pengelolaan lembaga pendidikan Islam semakin adaptif, profesional, dan mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, A., & Hilalludin, H. (2026). Transformasi Digital dalam Promosi Destinasi Wisata Berbasis Budaya Lokal di Era Pariwisata Cerdas. *AL-SAYAH: Jurnal Manajemen Destinasi dan Budaya Lokal*, 1(01), 45-60.
- Adams, D., Sothinathan, J. S., & Radzi, N. M. (2026). *Science mapping the evolution of middle leadership research, 2002–2023. Educational Management Administration & Leadership*, 54(1), 28–45. <https://doi.org/10.1177/17411432241257893>
- Carrington, S., Spina, N., Kimber, M., Spooner-Lane, R., & Williams, K. E. (2022). Leadership attributes that support school improvement: A realist approach. *School Leadership & Management*, 42(2), 151–169. <https://doi.org/10.1080/13632434.2021.2016686>
- Gunter, H. M. (2022). An intellectual history of the political in the educational management, administration and leadership field. *Educational*

- Management Administration & Leadership.*
<https://doi.org/10.1177/17411432211051916>
- Hallinger, P., & Kovačević, J. (2022). Mapping the intellectual lineage of educational management, administration and leadership, 1972–2020. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(2), 192–216.
<https://doi.org/10.1177/17411432211006093>
- Hilalludin, H. (2026). Inovasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa. *INODIK: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, 1(01), 10-23.
- Hilalludin, H. (2026). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *ITQON: Jurnal Manajemen dan Mutu Pendidikan*, 1(01), 11-19.
- Hilalludin, H. (2026). Strategi Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Melalui Kegiatan Pembelajaran Dan Ekstrakurikuler. *SciNusa: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(03), 245-259.
- Hilalludin, H., & Rouzi, K. S. (2026). Membangun Jiwa Tangguh Dan Hati Sabar: Integrasi Konsep Hardiness Dan Sabar Dalam Pembentukan Karakter Islami. *Imanu: Jurnal Hukum dan Peradaban Islam*, 2(01), 104-117.
- Kim, T. (2022). Reimagining accountability through educational leadership: Applying the metaphors of “agora” and “bazaar”. *Educational Management Administration & Leadership.*
<https://doi.org/10.1177/17411432221132100>
- Lakomski, G., & Evers, C. W. (2022). The importance of context for leadership in education. *Educational Management Administration & Leadership.*
<https://doi.org/10.1177/17411432211051850>
- Listanto, V. (2022). School leaderships and their relevance to management: Findings from a systematic literature review. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 19(2).
<https://doi.org/10.31113/jia.v19i2.876>

- Meirawan, D., Mulyani, H., & Asri, K. H. (2022). BEACCTIVE as educational leadership model to create partnerships with business and industry. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.45913>
- Merritt, A. B., & Wang, Y. (2022). Destructive leaders in schools: Can they be instructional leaders? *NASSP Bulletin*, 106(2), 109–132. <https://doi.org/10.1177/01926365221102379>
- Pashiardis, P., & Brauckmann-Sajkiewicz, S. (2022). Unravelling the business of educational leaders in times of uncertainty. *Educational Management Administration & Leadership*, 50(2), 307–324. <https://doi.org/10.1177/17411432211055327>
- Prayogi, E. E. Y., & Kurniawan, M. A. (2026). Manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam: Kolaborasi nilai Islam dan prinsip manajemen modern. *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam*, 2(1), 99–110. <https://doi.org/10.55981/dynamics.2026.v2i1.154>
- Ricartti-Villagrán, A. E., González-Preza, M. A., Pérez-de la Cruz, J. A., et al. (2026). Impact of educational managers competencies and leadership styles on digital transformation and quality in higher education. *Frontiers in Education*, 11. <https://doi.org/10.3389/educ.2026.1700517>
- Schophuizen, M., Kelly, A., Utama, C., & Kalz, M. (2023). Enabling educational innovation through complexity leadership? Perspectives from four Dutch universities. *Tertiary Education and Management*, 29, 471–490. <https://doi.org/10.1007/s11233-022-09105-8>
- Sugari, D., Hilalludin, H., & Haironi, A. (2026). Konstruksi Religiusitas Siswa dalam Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Madrasah. *An-Nuriyah: Journal of Islamic Technology and Informatics Education*, 2(02), 249–262.
- Vogel, S. (2022). Shared leadership in higher education: An exploration of the composition of school leadership teams and school performance.

Journal of Higher Education Policy and Management, 44(5), 486–497.

<https://doi.org/10.1080/1360080X.2022.2109560>

Wibowo, Y., Widjaja, D. C., & Foedjiawati. (2022). Learning organization through the internalization of transformational leadership: A study of an Indonesian school. *Journal of Leadership in Organizations*, 4(2).

<https://doi.org/10.22146/jlo.72343>